

# HUBUNGAN ANTARA KOMPLIKASI KEHAMILAN DAN RIWAYAT PERSALINAN DENGAN TINDAKAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT FATIMAH SERANG

Marthia Ikhlasiah<sup>1</sup>, Siti Riska<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: *marthiaik2@gmail.com*

## ABSTRAK

Sectio Caesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram. Sectio caesarea umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan atau karena adanya indikasi medis maupun nonmedis. Tujuan dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang hubungan antara komplikasi kehamilan dan riwayat persalinan dengan kejadian Sectio caesarea di Rumah Sakit Fatimah Serang Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Fatimah Serang yang berjumlah 408 dengan kejadian Sectio caesarea sejumlah 219 kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat buku register pasien (Dokumen) periode bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat (52,2%) ibu bersalin memiliki komplikasi kehamilan, (54,2%) ibu bersalin dengan riwayat persalinan sectio caesarea. Adapun dari hasil penelitian uji statistik chi-square pada  $\alpha < 0,05$  seluruh variabel mempunyai faktor yang mempengaruhi hubungan yang bermakna dengan kejadian Sectio caesarea berdasarkan komplikasi kehamilan ( $P=0,000$ ), riwayat persalinan ( $P=0,000$ ). Diharapkan pihak instansi pelayanan kesehatan perlu mempertahankan pelayanan yang sudah berjalan dengan baik dan diperlukan evaluasi kembali agar tindakan Sectio caesarea dilakukan terhadap ibu dengan kasus yang sesuai untuk kebutuhan medisnya.

Daftar bacaan : 2011-2015

**Kata kunci** : Komplikasi Kehamilan,Riwayat persalinan

## PENDAHULUAN

Tingginya angka kejadian persalinan dengan *Sectio caesarea* membuat saya tertarik melakukan penelitian ini, saya ingin mendapatkan informasi yang mendalam yang berkaitan dengan persalinan *Sectio caesarea*, mengapa dilakukan persalinan *Sectio caesarea*, apa penyebabnya, dan tentunya saya berharap dapat memberikan solusi atau pendapat yang dapat

meminimalisir angka persalinan dengan *Sectio caesarea*. Setiap wanita menginginkan persalinannya berjalan

lancar dan dapat melahirkan bayi yang sempurna. Ada dua cara persalinan, yaitu persalinan lewat vagina yang lebih dikenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi *caesar* atau *sectio caesarea* yaitu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan melakukan insisi atau pemotongan pada kulit, otot perut, serta rahim ibu (Suririnah,2010).

*Sectio caesarea* umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan atau karena

adanya indikasi medis maupun nonmedis. Tindakan medis hanya dilakukan jika ada masalah pada proses kelahiran yang bisa mengancam nyawa ibu dan janin (Judhita, 2010).

Peningkatan tindakan persalinan *Sectio caesarea* perlu menjadi perhatian mengingat tindakan persalinan *Sectio caesaria* menimbulkan resiko Morbiditas dan mortalitas lebih tinggi di bandingkan persalinan pervaginam, disamping itu lama perawatan pasca bedah *Sectio caesarea* pun lebih lama dan turut memberikan konsekuensi pada besarnya biaya pelayanan kesehatan yang lebih tinggi (Nurbaiti 2011). Data lain mengenai angka nasional kejadian persalinan dengan tindakan *Sectio caesarea* di Indonesia, adalah sekitar 15,3%. Dilaporkan angka nasional komplikasi kehamilan adalah sebanyak 6,3% dan sebanyak 2,3% mengalami operasi, sedangkan 13% adalah ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi (Depkes, 2013).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata *Sectio caesarea* di sebuah Negara adalah sekitar 5-10% per 1.000 kelahiran didunia. Rumah Sakit Pemerintah kira-kira 11% sementara Rumah Sakit Swasta bisa lebih dari 30% (Gibbson L.et all, 2011). Menurut WHO peningkatan persalinan dengan *Sectio caesarea* di seluruh Negara selama tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia (Sinha Kounteya, 2012).

Angka kematian ibu di Indonesia masih jauh lebih tinggi daripada negara Asia Tenggara lainnya. Hal ini dapat terjadi karena adanya kelompok kehamilan berisiko. Kelompok kehamilan risiko tinggi di Indonesia pada tahun 2007 sekitar 34%. Kategori dengan risiko tinggi tunggal mencapai 22,4%, dengan rincian umur ibu <18 tahun sebesar 4,1%, umur ibu > 34 tahun sebesar 3,8%, jarak kelahiran < 24 bulan sebesar 5,2%, dan jumlah

anak yang terlalu banyak (>3 orang) sebesar 9,4% (BKKBN, 2011).

Angka kejadian *Sectio caesarea* di Indonesia menurut data survey nasional

pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan (22,8%) dari seluruh persalinan, tahun 2012 adalah 998.000 dari 3.350.000 persalinan (29,7%) dari seluruh persalinan, tingkat *Sectio caesarea* secara substansial lebih tinggi dari SDKI 2007 (7%). Jumlah persalinan *Sectio caesarea* di Indonesia, terutama di Rumah Sakit Pemerintah adalah sekitar 20-25%, sedangkan di Rumah Sakit Swasta jumlahnya lebih tinggi yaitu sekitar 80% (Mulyawati, 2011).

Angka kelahiran dengan *Sectio caesarea* itu jauh melebihi proses persalinan normal, yang mencapai 9.105 kasus. Berdasarkan data SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit 2015) di Dinas Kesehatan Provinsi Banten, dari total persalinan di Banten sebanyak 21.965 pada tahun 2015, sekitar 58,5 persen dilakukan lewat operasi *Sectio caesarea*. Menurut data SIRS, selama tahun 2015, kasus kelahiran melalui cesar terbanyak terjadi di kota Serang (4.915 kasus). Disusul kemudian Kabupaten Serang (2.567 kasus cesaria). Di Rumah Sakit Fatimah Serang berdasarkan laporan Rumah Sakit Fatimah Serang Tahun 2017, angka bedah caesar mengalami peningkatan. Tahun 2016 periode Januari - Maret tindakan persalinan *Sectio caesarea* sebanyak 186 (46,9%) kasus dari 396 total persalinan. Tahun 2017 periode Januari - Maret kasus *Sectio caesarea* sebesar 219 (53,6%) kasus dari 408 total persalinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan dengan *Sectio caesarea* antara lain (1) komplikasi kehamilan, (2) riwayat persalinan Berdasarkan data tersebut diatas mendorong saya untuk melakukan Penelitian di Rumah Sakit Fatimah Serang Tahun 2017 guna mendapatkan informasi tentang adakah hubungan antar komplikasi kehamilan, dan riwayat persalinan dengan tindakan *Sectio caesarea*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu penelitian yang memberikan informasi mengenai situasi

yang ada dimana pengukuran seluruh seluruh variabel diamati pada saat yang bersamaan pada waktu penelitian berlangsung. Jenis data adalah data sekunder dari file register pasien tahun 2017. Metode ini dipakai karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari Komplikasi Kehamilan dan Riwayat Persalinan dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kejadian *Seccio caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Serang Tahun 2017. Dilakukan survei secara cepat dalam waktu bersamaan sehingga tidak terlalu sulit untuk dijalankan, bertujuan menghemat biaya, waktu maupun tenaga. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh data register ibu bersalin di Rumah Sakit Fatimah Serang periode bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2017 yang berjumlah 408 Persalinan. Sample yang di ambil dalam penelitian ini adalah 219 sample.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Univariat

#### 1. Kejadian *Seccio Caesarea*

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin Berdasarkan Kejadian *Seccio Caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Periode Januari – Maret 2017

| No | Kejadian <i>Seccio Caesarea</i> | F   | %     |
|----|---------------------------------|-----|-------|
| 1  | Ya                              | 241 | 59,1  |
| 2  | Tidak                           | 167 | 40,9  |
|    | Jumlah                          | 408 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya Responden yang melakukan persalinan melalui tindakan *Seccio caesarea* ( 59,1%).

#### 2. Komplikasi Kehamilan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin Berdasarkan Komplikasi Kehamilan di Rumah Sakit Fatimah Periode Januari-Maret 2017

| No | Komplikasi Kehamilan | F   | %    |
|----|----------------------|-----|------|
| 1  | Beresiko             | 213 | 52,2 |
| 2  | Tidak Beresiko       | 195 | 47,8 |
|    | Jumlah               | 408 | 100  |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya yang memiliki komplikasi kehamilan (52,2%)

### 3. Riwayat Persalinan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin Berdasarkan Riwayat Persalinan di Rumah Sakit Fatimah Periode Januari-Maret 2017

| No | Riwayat Persalinan | F   | %     |
|----|--------------------|-----|-------|
| 1  | Beresiko           | 221 | 54,2  |
| 2  | Tidak Beresiko     | 187 | 45,8  |
|    | Jumlah             | 408 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Kurang dari setengahnya responden dengan riwayat persalinan dengan tindakan *seccio caesarea* (54,2%)

### B. Analisis Bivariat

#### 1. Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan dengan Kejadian *Seccio Caesarea*

Tabel 4 Hubungan Antara Komplikasi kehamilan dengan Kejadian *Seccio Caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Periode Januari-Maret 2017

| Komplikasi Kehamilan | Kejadian <i>Seccio Caesarea</i> |                | Total           | P Value | OR    |
|----------------------|---------------------------------|----------------|-----------------|---------|-------|
|                      | Ya                              | Tidak          |                 |         |       |
| Beresiko             | 162<br>(67,2%)                  | 79<br>(32,8%)  | 241<br>(100,0%) | 0,000   | 4,664 |
| Tidak Beresiko       | 51<br>(30,5%)                   | 116<br>(69,5%) | 167<br>(100,0%) |         |       |
| Jumlah               | 213<br>(52,2%)                  | 195<br>(47,8%) | 408<br>(100,0%) |         |       |

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa Ibu Bersalin yang melakukan tindakan *Seccio caesarea* proporsinya lebih tinggi terjadi pada ibu bersalin yang memiliki komplikasi kehamilan (67,2%), dibanding dengan ibu

bersalin yang tidak memiliki komplikasi kehamilan (30,5%). Hasil uji chi-square pada  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,005$ ) hal ini berarti bahwa secara statistik terdapat hubungan.

## 2. Riwayat Persalinan

Tabel 5 Hubungan Antara Riwayat Persalinan dengan Kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Periode Januari-Maret 2017

| Riwayat Persalinan | Kejadian <i>Sectio Caesarea</i> |                | Total           | P Value | OR    |
|--------------------|---------------------------------|----------------|-----------------|---------|-------|
|                    | Ya                              | Tidak          |                 |         |       |
| Beresiko           | 171<br>(71%)                    | 70<br>(29,0%)  | 241<br>(100,0%) | 0,000   | 5,716 |
| Tidak Beresiko     | 50<br>(30%)                     | 117<br>(70%)   | 167<br>(100,0%) |         |       |
| Jumlah             | 221<br>(54,2%)                  | 187<br>(45,8%) | 408<br>(100,0%) |         |       |

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa Ibu Bersalin yang melakukan tindakan *Sectio Caesarea* proporsinya lebih tinggi terjadi pada ibu bersalin yang memiliki riwayat persalinan dengan tindakan atau *sectio caesarea* (82,5%), dibanding dengan ibu bersalin dengan riwayat persalinan spontan (24,1%).

Hasil uji *chi-square* pada  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,005$ ) hal ini berarti bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara riwayat persalinan dengan kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Tahun 2017. Hasil analisa diperoleh nilai  $OR = 5,716$  artinya kelompok ibu bersalin yang memiliki riwayat persalinan dengan tindakan atau *sectio caesarea* memiliki peluang 6 kali melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* dibanding dengan ibu bersalin dengan riwayat persalinan spontan.

## PEMBAHASAN

Setelah peneliti mendapatkan hasil penelitian dan melalui analisis univariat dan bivariat, maka peneliti akan menjabarkan pembahasan yang mangacu

pada tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Hubungan antara Riwayat Persalinan dengan Kejadian *Sectio caesarea*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu Bersalin yang melakukan tindakan *Sectio caesarea* proporsinya lebih tinggi terjadi pada ibu bersalin yang memiliki komplikasi kehamilan (67,2%), dibanding dengan ibu bersalin yang tidak memiliki komplikasi kehamilan (30,5%).

Hasil uji *chi-square* pada  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,005$ ) hal ini berarti bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara komplikasi kehamilan dengan kejadian *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Tahun 2017. Hasil analisa diperoleh nilai  $OR = 4,664$  artinya kelompok ibu bersalin yang memiliki komplikasi kehamilan memiliki peluang 5 kali melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* dibanding dengan ibu bersalin yang tidak memiliki komplikasi kehamilan.

Berdasarkan hasil data tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa komplikasi kehamilan cukup memiliki pengaruh terhadap kejadian *Sectio caesarea*, berdasarkan buku register pasien menunjukkan bahwa komplikasi yang biasa terjadi seperti letak sungsang, KPD, PEB, CPD, PPT, bayi besar, dan juga gagal induksi. Komplikasi pada saat kehamilan juga dapat mempengaruhi pada persalinan, jika persalinan dilakukan secara spontan dengan ibu yg memiliki komplikasi kehamilan akan mengakibatkan resiko yang cukup tinggi terhadap ibu dan bayinya. Diperlukan tindakan yang tepat untuk mengantisipasi resiko yg mungkin dapat terjadi. Hal ini sesuai dengan teori Mochtar (2011), komplikasi kehamilan adalah komplikasi yang terjadi saat proses kehamilan berlangsung atau komplikasi yang dapat terjadi setelah ibu melahirkan seperti misalnya, KPD, Perdarahan, Abortus, Preeklampsia dan Eklampsia dan yang lainnya yang dapat menyebabkan resiko pada ibu maupun janin yang akan mempengaruhi proses persalinan.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda tahun 2010 dapat diketahui bahwa variabel komplikasi persalinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian tindakan *Sectio caesarea*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komplikasi persalinan memiliki pengaruh terhadap kejadian tindakan *Sectio caesarea*, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya komplikasi persalinan yang dimiliki oleh ibu bersalin maupun ibu hamil dapat mempengaruhi cara persalinan. (Felly Senewe P, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian Suratno (2011) tentang hubungan komplikasi persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* menunjukkan bahwa ada hubungan antara komplikasi persalinan dengan tindakan *Sectio caesarea*. Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa komplikasi persalinan memiliki pengaruh terhadap tindakan *Sectio caesarea*.

## **2. Hubungan antara Riwayat Persalinan dengan Kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Periode Januari-Maret 2017.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu Bersalin yang melakukan tindakan *Sectio caesarea* proporsinya lebih tinggi terjadi pada ibu bersalin yang memiliki riwayat persalinan dengan tindakan atau *Sectio caesarea* (82,5%), dibanding dengan ibu bersalin dengan riwayat persalinan spontan (24,1%).

Hasil uji *chi-square* pada  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $P = 0,000$  ( $P < 0,005$ ) hal ini berarti bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara riwayat persalinan dengan kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Tahun 2017. Hasil analisa diperoleh nilai  $OR = 5,716$  artinya kelompok ibu bersalin yang memiliki riwayat persalinan dengan tindakan atau *Sectio caesarea* memiliki peluang 6 kali

melahirkan dengan tindakan *Sectio caesarea* dibanding dengan ibu bersalin dengan riwayat persalinan spontan.

Berdasarkan hasil data tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa riwayat persalinan memiliki pengaruh yang besar terhadap kejadian *Sectio caesarea*, hal ini dikarenakan ibu dengan riwayat *Sectio caesarea* memiliki parut pada uterus sehingga bila dilakukan persalinan spontan dapat menimbulkan resiko terjadinya ruptura uterus. Hal ini diperkuat oleh penelitian Annisa (2011) di RSUD Dr. Adjidarmo Lebak yang menyatakan terdapat hubungan riwayat *Sectio caesarea* dengan kejadian persalinan *Sectio caesarea*, dimana ibu yang pernah melahirkan dengan *Sectio caesarea* beresiko mengalami persalinan *Sectio caesarea* pada persalinan berikutnya dibanding ibu yang tidak mempunyai riwayat persalinan *Sectio caesarea*.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang “Hubungan antara Komplikasi Kehamilan dan Riwayat Persalinan dengan Kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Tahun 2017”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Lebih dari setengahnya responden yang melakukan persalinan melalui tindakan *Sectio Caesarea* ( 59,1%). Hampir dari setengahnya responden yang memiliki komplikasi kehamilan (52,2%) Hampir dari setengahnya responden dengan riwayat persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* (54,2%) Terdapat hubungan antara komplikasi kehamilan dengan kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Fatimah Tahun 2017 Terdapat hubungan antara riwayat persalinan dengan kejadian *sectio caesarea*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. 2003. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta : UI-Press
- BPJS Kesehatan. 2015. *Kepuasan Peserta BPJS*. Diakses dari <http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index/kepuasan-peserta-BPJS-Kesehatan-capai-81>, diunduh pada tanggal 15 Desember 2015.
- Depkes. *Program Indonesia Sehat Untuk atasi Masalah Kesehatan*. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/articel/view/program-indonesia-sehat-utuk-atasi-masalah-kesehatan.html>, diunduh tanggal 15 Desember 2015.
- Elsera, Yessy. 2016. *Prosedur Pelayanan Administrasi*. Diakses dari <http://yessyelseraaa.blogspot.co.id/2016/06/prosedur-pelayanan-administrasi-unit.html>. Diunduh pada tanggal 20 Agustus 2016
- Faozan, Nofianti. 2015. *Prosedur Pelayanan Administrasi*. Diakses dari [http://nofiantifaozan.blogspot.co.id/2015/12/prosedur-pelayanan-administrasi-rumah\\_23.html](http://nofiantifaozan.blogspot.co.id/2015/12/prosedur-pelayanan-administrasi-rumah_23.html). Diunduh pada tanggal 20 Agustus 2016
- Hamizann. 2014. *Manfaat Keuntungan BPJS Kesehatan*. Diakses dari <http://hamizann.blogspot.co.id/2014/manfaat-keuntungan-BPJS-kesehatan.html>, diunduh tanggal 18 November 2015.
- Hariyanto, S.Pd. 2012. *Pengertian Pendidikan Menurut Ahli*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>, diunduh tanggal 4 Agustus 2016.
- Kristianto, H. 2013. *Pengertian Karakter secara umum*. Diakses dari <http://hengkikistiantoateng.blogspot.com/2016>.
- Nasir, dkk. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nilasari, Adolfina. 2012. *Pelayanan Pendaftaran*. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/88732287/pelayanan-pendaftaran>. Diunduh pada tanggal 20 Agustus 2016.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pohan, Imbalo S, MPH, MHA, Dr. 2007. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Pohan, Imbalo S, MPH, MHA, Dr. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Pratiwi. 2014. *Metode Sampling*. <http://wordpress.com>. Diakses pada tanggal 9 Pebruari 2016.
- Satrianegara, M.Fais,dkk. 2009. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Supranto, J, Prof. M.A.APU. 2011. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Service Manajemen Mewujudkan Layanan Prima*. Edisi 2, Yogyakarta : ANDI
- Tobrono. 2013. *Menghitung Besar Sample Penelitian*. [http://www.slide\\_share.net](http://www.slide_share.net). Diakses pada tanggal 11 Pebruari 2016.
- Tujuan BPJS dan Program Jaminan Sosial, 2014. Diakses dari <http://kesehatanbpjs.blogspot.co.id/2014/11/tujuan-bpjs-dan-program-kaminan-sosial.html>, diunduh tanggal 18 November 2015
- Wiguna, Candra. *Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat*. 2015. <http://contohdokumen.com>, diunduh tanggal 15 Desember 2015.

Wikipedia. *Pengertian Pelayanan Kebidanan*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kebidanan>. Diunduh pada tanggal 20 Agustus 2016

Yustisia, Tim Visi. 2014. *Panduan Resmi Memperoleh Jaminan Sosial dari BPJS Kesehatan*. Jakarta : Visimedia.

Yaslina, SKM.MARS. *Resolusi dan Harapan Baru Pelayanan Kesehatan*. 2015. <http://www.kompasiana.com/yaslina>, diunduh tanggal 18 November 2015.